

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil *literature review* aktivitas antibakteri ekstrak bunga cengkeh (*Syzygium aromaticum* L.) dapat ditarik kesimpulan:

- a. Konsentrasi ekstrak bunga cengkeh (*Syzygium aromaticum* L.) dengan pelarut metanol, air, aseton, kloroform dan etanol yang memberikan zona hambat terbesar terhadap *Escherichia coli* yaitu 100 mg/ml.
- b. Komponen senyawa ekstrak bunga cengkeh (*Syzygium aromaticum* L.) yang berpotensi sebagai antibakteri terhadap *Escherichia coli* antara lain, golongan senyawa fenolik (eugenol), flavonoid (kaempferol dan quercetin), tanin (gallotannin), alkaloid, saponin dan terpenoid (β -caryophyllene).

5.2 Saran

1. Perlu dilakukan pengkajian lebih lanjut mengenai aktivitas antibakteri ekstrak bunga cengkeh (*Syzygium aromaticum* L.) terhadap bakteri penyebab ISK selain *Escherichia coli* untuk mengetahui efektivitas ekstrak bunga cengkeh (*Syzygium aromaticum* L.) sebagai terapi penanganan ISK.
2. Dilakukan pemanfaatan ekstrak bunga cengkeh sebagai alternatif pengobatan ISK ditinjau dari potensinya sebagai antibakteri serta senyawa-senyawa yang terkandung didalamnya. Salah satunya dengan formulasi ekstrak bunga cengkeh menjadi sediaan farmasi yang sesuai dan disertai penelitian lebih lanjut terkait dosis penggunaan dan juga toksisitasnya.